

**ANALISIS PENGARUH FDI, JUMLAH TENAGA KERJA, BI  
RATE, PENERIMAAN PAJAK, DAN PENGELUARAN  
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
PULAU JAWA DAN BALI TAHUN 2015-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I  
Pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:  
**ERVAN RAMADHAN**  
**B300160129**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH FDI, JUMLAH TENAGA KERJA, BI RATE, PENERIMAAN PAJAK, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EEKONOMI DI PULAU JAWA DAN BALI TAHUN 2015-2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:  
**ERVAN RAMADHAN**  
**B300160129**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH FDI, JUMLAH TENAGA KERJA, BI RATE, PENERIMAAN PAJAK, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA DAN BALI TAHUN 2015-2018**

oleh:

**ERVAN RAMADHAN**

**B300160129**

**Telah dipertahankan di depan Pewan Penguji  
Pada Sabtu, 10 juli 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M.** (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Siti Fatimah Nurhayati, S.E., M.Si.** (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Muhammad Anas, S.E., M.Si.** (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. Syamsudin, M.M)**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juli 2021

Yang menyatakan



ERVAN RAMADHAN

B300160129

**ANALISIS PENGARUH FDI, JUMLAH TENAGA KERJA, BI RATE,  
PENERIMAAN PAJAK, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA DAN BALI  
TAHUN 2015-2018**

**Abstrak**

Selama kurun waktu setengah abad, perhatian masyarakat perekonomian dunia tertuju pada cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, ahli ekonomi dan politisi dari semua negara sangat mendambakan dan memomorsatukan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan pengaruh FDI, Jumlah Tenaga Kerja, BI Rate, Penerimaan Pajak, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di pulau Jawa dan Bali. Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel (*pooled data*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDI dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Suku Bunga, dan Penerimaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sebaiknya pemerintah agar memberikan prioritas terhadap peningkatan mutu serta jumlah unvestasi asing langsung dan belanja pembangunan serta mengutamakan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, FDI, Jumlah Tenaga Kerja, BI Rate, Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah

**Abstract**

During the past half century, the attention of the world's economic community has been focused on ways to accelerate national economic growth, economists and politicians from all countries have longed and prioritized economic growth. This study aims to analyze and determine the effect of FDI, Total of Labor, BI Rate, Tax Revenue, and Government Expenditure on Economic Growth in Java and Bali. The analytical method used in this research is panel data regression analysis (*pooled data*). The results showed that the variables of FDI and Government Expenditure had no effect on Economic Growth, and the Number of Labor, Interest Rates, and Tax Revenues had no effect on Economic Growth. The government should give priority to increasing the quality and amount of foreign direct investment and development spending and prioritizing increasing labor productivity.

**Keywords:** Economic Growth, FDI, Total of Labor, BI Rate, Tax Revenue, Government Expenditure

**1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, negara-negara di seluruh dunia berlomba-lomba untuk meningkatkan perekonomiannya. Menurut Indriyani (2016), selama

kurun waktu setengah abad, perhatian masyarakat perekonomian dunia tertuju pada cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, ahli ekonomi dan politisi dari semua negara sangat mendambakan dan menomorsatukan pertumbuhan ekonomi (*economi growth*) sehingga pada akhir tahun, masing-masing negara selalu mengumpulkan data-data statistiknya yang berhubungan dengan tingkat pertumbuhan GNP.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan yang terjadi pada kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional (Putri et al, 2018). Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama kurun waktu 2015-2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



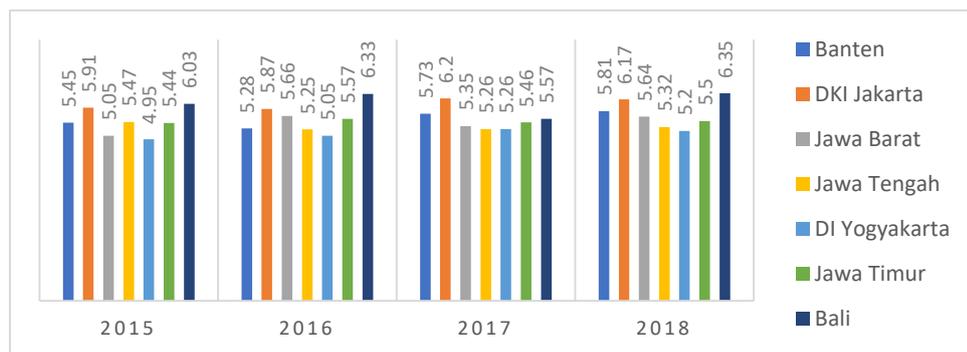
Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2018 (persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, diolah.

Gambar 1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2015-2018 terus menerus mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut terlihat melambat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan yang semula 4,88% di tahun 2015 menjadi 5,03% di tahun 2016. Kenaikan terbesar disebabkan oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi sedangkan dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang q Amelayani rumah tangga. Kenaikan pertumbuhan kembali terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,04% dari 5,03% di tahun 2016 menjadi 5,07% di tahun 2017. Kenaikan yang terjadi ditimbulkan oleh besarnya konsumsi rumah tangga. Kenaikan pertumbuhan Indonesia berlanjut hingga tahun 2018 sebesar 0,1% dari 5,07% di tahun 2017 menjadi 5,17% di tahun 2018. Kenaikan

terbesarnya diakibatkan oleh lapangan usaha jasa lainnya dan konsumsi rumah tangga.

Pembangunan ekonomi daerah juga berperan penting terhadap sukses atau tidaknya pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional, masing-masing provinsi di Indonesia, termasuk tujuh provinsi di Pulau Jawa dan Bali harus mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, memenuhi target perencanaan ekonomi serta mampu mengatasi permasalahan pembangunan yang terjadi sehingga diharapkan akan memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat provinsi di pulau Jawa dan Bali. Pertumbuhan ekonomi provinsi di pulau Jawa dan Bali selama kurun waktu 2015-2018 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa dan Bali Tahun 2015-2018 (persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia.

Gambar 2 menunjukkan pertumbuhan ekonomi provinsi di pulau Jawa dan Bali dalam kurun tahun 2015 hingga tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat, ini terlihat dari pertumbuhan domestik regional bruto (PDRB) di pulau Jawa dan Bali yang naik namun cenderung melambat. Terlihat selama tahun 2015-2018, provinsi DI Yogyakarta memiliki pertumbuhan ekonomi yang paling rendah dibanding enam provinsi lainnya yakni 5,05% ditahun 2016, 5,46% tahun 2017, dan 5,20% tahun 2018. Sedangkan pertumbuhan yang paling tinggi 6,33% oleh provinsi Bali tahun 2016, selanjutnya 6,20% oleh provinsi DKI Jakarta tahun 2017, dan 6,35% oleh provinsi tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara, maka banyak penelitian yang dilakukan terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut. Jumaedi dan Adi (2019), menyatakan bahwa FDI berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Varian dekomposisi pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa dalam 35 periode FDI memberikan kontribusi yang berfluktuatif dan tidak terlalu tinggi terhadap pertumbuhan.

Putri et al. (2018) menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan variabel *foreign direct investment* (FDI) dan pengeluaran pemerintah positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Lubis (2014) menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia maka produktivitas dari tenaga kerja akan semakin meningkat sehingga hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ardani et al. (2009) menyatakan bahwa variabel penerimaan pajak, belanja pembangunan/modal, dan tingkat inflasi teruji secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penerimaan pajak dan belanja pembangunan/modal berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi penerimaan pajak dan belanja pembangunan/modal maka pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, sebaliknya pada tingkat inflasi berpengaruh negative, artinya semakin tinggi tingkat inflasi maka pertumbuhan ekonomi menurun.

Indriyani (2016) menyatakan bahwa secara parsial inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Lucya dan Anis (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang dihitung berdasarkan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang artinya tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## 2. METODE

### 2.1. Alat dan Model Analisis

Alat Seperti telah disebut di muka, dalam mengamati pengaruh FDI, Jumlah Tenaga Kerja, BI Rate, Penerimaan Pajak, dan Penerimaan Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dipakai analisis regresi data panel dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$GROWTH_{it} = \alpha + \beta_1 \log FDI_{it} + \beta_2 \log TK_{it} + \beta_3 BIRATE_{it} + \beta_4 \log TAX_{it} + \beta_5 \log GXP_{it} + u_{it} \quad (1)$$

Di mana :

*GROWTH* = Pertumbuhan Ekonomi di pulau Jawa dan Bali

*FDI* = Investasi Asing Langsung di pulau Jawa dan Bali

*TK* = Jumlah Tenaga Kerja di pulau Jawa dan Bali

*BIRATE* = BI Rate

*TAX* = Penerimaan Pajak di pulau Jawa dan Bali

*GXP* = Pengeluaran Pemerintah di pulau Jawa dan Bali

*log* = Logaritma natural

$\alpha$  = Intersep

$\beta_{1, 2, 3, 4, 5}$  = Koefisien masing-masing variabel independen

*i* = Observasi ke *i* (pulau Jawa dan Bali)

*t* = Tahun ke *t* (tahun 2015-2018)

$u_{it}$  = Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

Tahapan estimasi model ekonometrik di atas akan meliputi: estimasi parameter model dengan pendekatan *Pooled Least Square* (PLS) atau *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM); pemilihan model terestimasi terbaik dengan Uji Chow dan Uji Hausman; uji kebaikan model pada model terpilih; dan uji validitas pengaruh variabel independen pada model terpilih.

### 2.2. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder *time series* dan *cross section*. Penelitian ini menggunakan data 4 tahun yaitu data sejak

tahun 2015– 2018 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2019, Bank Indonesia tahun 2019, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia 2020.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Estimasi

Berdasarkan hasil estimasi data panel untuk memilih model yang terbaik dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan *Lagrange Multiplier*, maka terpilih model yang terbaik yaitu *fixed effect model*. Adapun hasil regresi metode *fixed effect model* (FEM) sebagai berikut:

Tabel 1. Model Estimasi Fixed Effect Method

$\text{GROWTH}_{it} = -33,10496 - 0,253771 \text{ LogFDI}_{it} - 1,481487 \text{ LogTK}_{it} +$			
	(0,0965)***	(0,3779)	
$0,090368 \text{ BIRATE}_{it} + 1,217226 \text{ LogTAX}_{it} + 1,092847 \text{ LogGXP}_{it}$			
(0,2647)	(0,2799)	(0,0816)***	
$R^2 = 0,844934 ; \text{DW-Stat} = 3,223396 ; \text{F-Stat} = 7,925597 ; \text{Sig. F-Stat} = 0,000139$			
<p><b>Keterangan:</b> *Signifikan pada <math>\alpha = 0,01</math>; **Signifikan pada <math>\alpha = 0,05</math>; ***Signifikan pada <math>\alpha = 0,10</math>; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.</p>			

Berdasarkan tabel 1, terlihat hanya terdapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan, yakni variabel *Foreign Direct Investmen* (FDI) dan Variabel Pengeluaran Pemerintah (GXP). Sedangkan variabel Jumlah Tenaga Kerja (TK), Tingkat Suku Bunga (BIRATE), dan Penerimaan Pajak (TAX) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis yang diperoleh secara umum, bahwa variabel FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau jawa dan bali dengan koefisien regresi sebesar -2,253771. Artinya apabila FDI naik sebesar 1 % maka pertumbuhan ekonomi turun sebesar 0,02253771 rupiah. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau jawa dan bali dengan koefisien regresi sebesar 1,092847. Artinya apabila Pengeluaran pemerintah naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi naik sebesar 0,01092847 rupiah.

Adapun interpretasi ekonomi sebagai berikut:

#### 3.1.1 FDI dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi dari data panel menunjukkan bahwa variabel FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa dan Bali. Apabila beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang, tingkat keamanan, keadaan politik dan regulasi sesuai dengan yang diharapkan, maka akan tercipta iklim investasi yang baik, sehingga menjadi daya Tarik tersendiri bagi seorang investor, dan mereka akan yakin untuk menanamkan modalnya.

#### 3.1.2 Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi dari data panel menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa dan Bali. pertumbuhan yang cukup tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah dan hambatan dalam pembangunan ekonomi terutama masalah ketenagakerjaan, karena kemampuan negara sedang berkembang dalam menciptakan lapangan kerja baru sangat terbatas.

#### 3.1.3 BI Rate dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi dari data panel menunjukkan bahwa variabel BI Rate positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa dan Bali. Hal itu terjadi jika pengusaha/investor yang membutuhkan modal untuk investasi meminjam sejumlah dana kepada masyarakat yang memiliki tabungan melalui bank atau lembaga keuangan lainnya.

#### 3.1.4 Penerimaan Pajak dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi dari data panel menunjukkan bahwa variabel penerimaan pajak positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa dan Bali. Penerimaan pajak yang tinggi tersebut tidak digunakan untuk mendanai proyek atau kegiatan yang produktif.

### 3.1.5 Pengeluaran pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi dari data panel menunjukkan bahwa variabel FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa dan Bali. Naiknya pengeluaran pemerintah tidak dibarengi dengan naiknya penerimaan negara sehingga selalu terjadi defisit anggaran dalam realisasi APBN.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) dan Pengeluaran Pemerintah (GXP) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GROWTH) di pulau Jawa dan Bali tahun 2015-2018. Sedangkan variabel Jumlah Tenaga Kerja (TK), Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BIRATE), dan Penerimaan Pajak (TAX) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GROWTH) di pulau Jawa dan Bali tahun 2015-2018. Keterbatasan penelitaian ini adalah Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil jangka waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2018, sehingga terdapat kemungkinan data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel, jangka waktu yang digunakan juga diusahakan lebih panjang terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi sehingga akan lebih terlihat dan meminimalisir adanya masalah. Sebaiknya peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi seperti tingkat inflasi, jumlah penduduk, jumlah uang beredar dan variabel ekonomi lain agar penelitian tentang Pertumbuhan Ekonomi yang selama ini dilakukan dapat lebih kompleks atau saling berhubungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tamimi, Khaled Abdalla Moh'd. 2020. "Government Spending as a Tool for Economic Growth in the Economy of Jordan." *WSEAS Transactions on Business and Economics*. 17:769–74.

- Anitasari, Merri, dan Ahmad Soleh. 2015. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. 3(2):117–27.
- Anwar, Arwiny Fajriaah. 2011. "Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Periode 2000-2009." 1–60.
- Ardani, Rezka Prakarsa, Joko Setiawan, dan Rida Perwita Sari. 2009. "Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak, Belanja Pembangunan/Modal Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Selama Tiga Dekade Terakhir." 1–22.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Barimbing, Yesika, dan Ni Karmini. 2015. "Pengaruh Pad, Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 4(5):434–50.
- Fahrika, Andi Ika. 2016. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Melalui Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Economics, Social, and Development Studies*. 3(2):43–70.
- Febriana, A., dan M. Muqorobbin. 2014. "INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA DAN FAKTOR." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 15(2):109–17.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: S. Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jilid 1. Terjemahan: J. Mulyadi. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryanto, Tommy Prio. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011." *Economics Development Analysis Journal*. 2(3):148–58.
- Indriyani, Siwi. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. 4(2).
- Juanda, Bambang, dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori Dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Kurniawan, Aditya Barry. 2010. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Investasi Terhadap Jumlah Pengangguran Di Kabupaten Gresik." *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, Malang*.
- Lubis, Citra Ayu Basica Effendy. 2014. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Economia*. 10(2):187–93.

- Lucya, Cici, dan Ali Anis. 2019. "Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*. 1(2):509–18.
- M. Jumaedi, M., dan Saputra, P. M. (2019). Analisis Pengaruh Ekspor, FDI dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JIM FEB UB*. 7(2):1-17.
- Oktarina, Yetty. 2015. "Analisis Struktur Dan Pertumbuhan Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Perekonomian Di Kabupaten Ogan Komering Ulu." 1(2):85–92.
- Putri, Riris Prantika, Heriberta, dan Emilia. 2018. "Pengaruh Inflasi, Investasi Asing Langsung Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Paradigma Ekonomika*. 13(2):95–104.
- Rahardja, Prathama, dan Manurung Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Safari, Menik Fitriani, dan Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri. 2015. "Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." 216–27.
- Saragih, Arfah Habib. 2018. "Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*. 3(1):17–27.
- Siddique, Hafiz Muhammad Abubakar, Romana Ansar, Muhammad Mustasim Naeem, dan Sajid Yaqoob. 2017. "Impact of FDI on Economic Growth: Evidence from Pakistan." *Bulletin of Business and Economics*. 6(3):111–16.
- Siregar, Ika Musriana, Isena Pratiwi, Nurhasanah, dan Selpiana Sinaga. 2019. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017." *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. 7(2):46–54.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jilid 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutawijaya, Adrian. 2010. "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*. 6(1):14–27.
- Syofya, Heppi. 2018. "Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. 15(2):177–85.
- Tambunan, Tulus T. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori Dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Terjemahan: Munandar. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. 2011. *PEMBANGUNAN EKONOMI*.

Terjemahan: T. A. Dharma. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA.

- Utami, Adya. 2019. “Determinan Jumlah Uang Beredar, Tingkat Bunga, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Al-Buhuts*. 15(2):45–64.
- Utile, Bem Joseph, Agnes Okwori, dan monica Dooter Ikpambese. 2018. “EFFECT OF INTEREST RATE ON ECONOMIC GROWTH IN NIGERIA.” *International Journal of Advanced Academic Research*. 4(1):66–76.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data & Analisis Regresi Dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Winarno, W. W. 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.